

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN *PRE HOSPITAL* STROKE TERHADAP PENGETAHUAN DAN *SELF-EFFICACY* MASYARAKAT

Agus Setiyadi, Cicilia Sugiharni

STIKes Wijaya Husada Bogor

Jln. Letjend Ibrahim Adjie No.180 Sindang Barang, Bogor Barat, Jabar, Indonesia

Email: wijayahusada@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: *Pre hospital* stroke merupakan pelayanan yang diberikan pertama kali saat korban ditemukan, pada proses transportasi sampai penderita tiba di rumah sakit. Penanganan korban pada saat *pre-hospital* stroke dapat menjadi penentu bagi keadaan korban berikutnya. Studi epidemiologi mengungkapkan bahwa telah terjadi peningkatan kasus stroke yang mengkhawatirkan di kalangan orang dewasa muda. Upaya untuk melakukan *pre-hospital* stroke adalah dengan memiliki *self-efficacy* (kepercayaan) yang sangat kuat. Selain itu Dibutuhkan pengetahuan agar seseorang merasa percaya diri untuk melakukan pertolongan *pre hospital* stroke. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan *pre hospital* stroke terhadap pengetahuan dan *self-efficacy* masyarakat. **Metode:** Jenis penelitian ini merupakan penelitian Analitik dengan pendekatan kualitatif yang menggunakan desain atau rancangan quasi eksperimen design dengan cara pendekatan *one group pretest-posttest design*. Populasi dalam riset ini merupakan Warga PKM Sindang Barang. Cara pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling* sebanyak 85 sampel. Pengumpulan informasi dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner. Analisa data yang digunakan yaitu Univariat dan Bivariat. **Hasil:** Diketahui bahwa pengetahuan yang dimiliki sebagian responden sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan mengalami peningkatan. Hasil yang didapatkan dari pengukuran sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan *pre hospital* stroke menghasilkan 5,31 % menjadi 6,05 % dan *self efficacy* menghasilkan 20,46 % menjadi 22,45 %. Hasil dari Uji Hipotesis Parametric T-Test yaitu dilihat dari nilai Sig. (2 tailed) yaitu 0,000. Maka, Jika p value < 0,05 (H_0 ditolak, H_a diterima). **Kesimpulan:** Disimpulkan bahwa terdapat hubungan Pengaruh Pendidikan Kesehatan *Pre hospital* stroke terhadap Pengetahuan dan *Self – Efficacy* Masyarakat di PKM Sindang Barang Tahun 2020. Diharapkan penelitian yang dilakukan ini dapat dijadikan bahan referensi dan bahan bacaan mata kuliah keperawatan Gawat Darurat dan pengetahuan tentang *pre hospital* stroke, serta sebagai referensi atau rujukan dalam melangsungkan penelitian lebih lanjut terhadap Pendidikan Kesehatan *Pre Hospital* Stroke terhadap Pengetahuan dan *self efficacy* masyarakat.

Kata Kunci : Prehospital, Pengetahuan, *Self efficacy*

ABSTRACT

Background: *Pre hospital* stroke is a service provided when and during the first finding of the victim, during the transportation process until the patient arrives at the hospital. The handling of the victim during the *pre-hospital* phase can be a determinant of the victim's next condition. Epidemiological studies reveal that there has been an alarming increase in stroke cases among young adults. The effort to carry out *pre-hospital* stroke measures is to have very strong *self-efficacy* (trust). In addition, knowledge is needed so that someone is

confident to perform help before a stroke in the hospital. **Objective:** This study aims to determine the effect of prehospital stroke toward knowledge and self efficacy of community. **Methods:** This type of research is analytical research with a qualitative approach that uses a quasi-experimental design with a one group pre test post test design approach. The population in this study were residents of PKM Sindang Barang. The sampling method was purposive sampling, namely as many as 85 samples. Data collection was obtained through distributing questionnaires. The data analysis used was Univariate and Bivariate. **Result:** It is known that the knowledge that some respondents had before being given health education and after health education increased. The results obtained from measurements before and after presenting health education before the hospital yielded 5.31% to 6.05% and self-efficacy resulted in 20.46% to 22.45%. The results of the Parametric T-Test Hypothesis Test are seen from the Sig. (2 tailed) that is 0,000. So, if the p value <0.05 He is accepted, There is an effect of stroke pre hospital health education on community knowledge and self-efficacy. **Conclusion:** It is provided that there is a relationship between the Influence of Pre-hospital Stroke Health Education on Knowledge and Self-Efficacy of the Community in PKM Sindang Barang Year 2020. It is hoped that this research can be used as reference material and reading material for Emergency Nursing courses and pre-hospital knowledge. Stroke, as well as a reference in carrying out further research on Hospital Health Education Before Stroke on Community Knowledge and Self-efficacy

Keywords: prehospital, knowledge, self efficacy

PENDAHULUAN

Stroke merupakan kondisi penyumbatan pada otak dan mengakibatkan pasokan darah ke otak berkurang / Stroke Iskemik ataupun terdapat pembuluh darah di otak yang pecah / Stroke Hemoragik. Stroke tidak hanya menyerang orang tua akan tetapi bisa menyerang usia muda, usia 20-35 tahun hal tersebut diketahui dari beberapa tahun kebelakang ini. Studi epidemiologi mengungkapkan bahwa dikalangan orang dewasa muda telah terjadi peningkatan kasus stroke yang mengkhawatirkan. Dan juga, ditemukan bahwa peningkatan lebih besar terjadi di ibu kota besar

dibandingkan daerah pedesaan, peningkatan ini terjadi diakibatkan karena pola hidup yang tidak sehat seperti merokok, minum-minum beralkohol, penyakit bawaan seperti Hipertensi, Diabetes, dan Kolestrol.¹

Data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) stroke menempati peringkat kedua sebagai penyakit tidak menular penyebab kematian. Stroke juga menjadi peringkat ketiga penyebab utama terjadinya kecacatan di seluruh dunia. Angka ini menunjukkan masih banyak masyarakat yang belum menyadari betapa pentingnya pola hidup sehat bagi kesehatan. Di indonesia, penyakit ini mengalami

kenaikan dari 7% menjadi 10,9%. Peningkatan angka stroke di Indonesia diperkirakan berkaitan dengan peningkatan angka kejadian faktor risiko stroke. Faktor yang ditemukan beresiko terhadap stroke adalah diabetes melitus, gangguan kesehatan mental, hipertensi, diabetes melitus, dan merokok.²

Keberhasilan penanganan pre-Hospital Stroke pada keluarga penderita dengan stroke sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan keluarga dalam deteksi dini stroke, keluarga bisa mengidentifikasi faktor risiko dini stroke, lokasi kejadian yang jauh dari pelayanan kesehatan, riwayat stroke sebelumnya, penyakit penyerta stroke yang berhubungan dengan tingkat keparahan stroke, dan faktor ekonomi dalam pembiayaan perawatan. Masalah lain yang sering dijumpai di masyarakat adalah sikap, perilaku serta tingkat pendidikan rendah yang juga dapat mempengaruhi keterlambatan manajemen terhadap pasien stroke akut.³

Idealnya, manajemen pra-hospital dimulai saat pasien atau siapapun pengamat pasien mengenali tanda dan gejala stroke segera menelepon 911, tetapi penilaian cepat dan transportasi yang tersedia masih belum maksimal sehingga saat pasien sampai di RS sudah melewati

window periode. Upaya pencegahan primer agar tidak terjadi stroke telah banyak dilakukan dalam rangka menurunkan angka kejadian stroke. *American Stroke Association* mengembangkan rangkaian fokus pengenalan stroke dan pengaktifan EMS melalui *Detection, Dispatch, Delivery* untuk pre hospital dan *Door, Data, Decision, Drug* saat di rumah sakit.⁴

Keterlambatan dalam penanganan stroke dapat meningkatkan resiko kematian dan kecatatan yang permanen. Karena itu, salah satu aspek penting dari penatalaksanaan stroke adalah identifikasi gejala stroke secara tepat dan dini. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah pula mengembangkan metode deteksi dini gejala stroke yang mudah diikuti oleh masyarakat yaitu slogan “SeGeRa Ke RS”. Yaitu, senyum tidak simetris, gerak anggota tubuh sebelah melemah tiba-tiba, bicara tiba-tiba pelo, kebas atau kesemutan separuh tubuh, rabun atau pandangan kabur hanya pada salah satu mata secara tiba-tiba dan sakit kepala hebat yang muncul secara tiba-tiba. Sakit kepala hebat yang paling berat yang pernah dirasakan ini kemungkinan besar menunjukkan adanya stroke hemoragik.⁵ Upaya untuk melakukan tindakan pre-hospital stroke adalah dengan memiliki

self-efficacy (kepercayaan) yang sangat kuat.

Self-efficacy adalah keyakinan manusia tentang kemampuan dirinya dalam melakukan suatu pekerjaan atau tindakan untuk mencapai hasil, ketika seseorang tidak mempunyai pengetahuan yang cukup untuk melakukan atau mendeteksi dini gejala stroke yang terjadi pada keluarganya ataupun masyarakat sekitar. Dibutuhkan pengetahuan agar dia merasa percaya diri untuk melakukan pertolongan pertama *pre hospital* stroke kepada anggota keluarga atau masyarakat sekitar. Pendidikan masyarakat tentang gejala stroke dan akses pengaktifan EMS awal adalah komponen penting dari regional manapun untuk mengembangkan manajemen *pra-hospital* pasien stroke. Maka dari itu Pentingnya Tindakan peningkatan pendidikan kesehatan sangat dibutuhkan dengan deteksi dini gejala strok, karena akan membantu mengurangi hal buruk yang akan terjadi pada si penderita atau seseorang yang memiliki gejala tersebut.⁶

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan wawancara dengan 10 responden yang telah dilakukan oleh peneliti di PKM Sindang Barang pada tanggal 15 Juni 2020 Didapatkan Informasi bahwa 7 dari 10 responden mengatakan mengetahui tanda

dan gejala stroke tetapi tidak mengetahui bagaimana cara melakukan tindakan *pre-hospital* stroke dan belum pernah menolong, sedangkan 3 responden mengatakan mengetahui cara melakukan tindakan *pre-hospital* stroke tetapi belum pernah menolong.

Bersumber pada latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui bahwa adanya pengaruh pendidikan kesehatan *pre hospital* stroke di masyarakat. Diharapkan dari penelitian ini didapatkan pengetahuan berlebih tentang tindakan pertolongan pre hospital stroke dan tidak terjadi kemungkinan kondisi menjadi lebih memburuk, Sehingga peneliti tertarik untuk melaksanakan riset permasalahan dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan *Pre Hospital* Stroke Terhadap Pengetahuan Dan *Self Efficacy* Masyarakat Dalam Melakukan Tindakan Pertolongan *Pre Hospital* Stroke Tahun 2020“.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian Analitik dengan pendekatan kualitatif yang menggunakan desain atau rancangan *quasi eksperiment design* dengan pendekatan *one group pretest-posttest design*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2020 dengan jumlah populasi

sebanyak 85 responden, teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*.

Instrumen yang digunakan yaitu lembar kuesioner *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui sebelum dan sesudah diberikan perlakuan yaitu pendidikan kesehatan. Analisa data yang digunakan yaitu univariat dan bivariat (*Paired t test*).⁷

HASIL PENELITIAN

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan usia dan jenis kelamin

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Usia		
	20-30 tahun	54	63.5
	31-40 tahun	13	15.3
	41-45 tahun	18	21.2
2.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	46	54.1
	Perempuan	39	25.9
Total		85	100

Berdasarkan hasil tabel 1 di atas diketahui bahwa dari 85 responden, didapatkan bahwa mayoritas responden berusia 20-30 tahun yaitu sebanyak 54 responden dengan persentase 63.5%, dan

berjenis kelamin laki-laki sebanyak 46 responden (54.1%).

Tabel 2

Hasil uji normalitas dan Homogenitas

Uji Homogenitas			
<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
2.423	1	168	0.121
Uji Normalitas			
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	0.789		0.563

Berdasarkan hasil tabel 2 diatas diketahui bahwa hasil uji homogenitas dan uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi > 0.05 yang berarti data berdistribusi normal dan homogen.

Tabel 3

Distribusi Frekuensi *Pretest* dan *Posttest* Pengetahuan *Pre Hospital Stroke*

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1.	<i>Pretest</i>		
	Baik	60	70.6
	Kurang	25	29.4
2.	<i>Posttest</i>		
	Baik	55	64.7
	Kurang	30	35.3
Total		85	100

Berdasarkan hasil tabel 3 di atas diketahui bahwa dari 85 responden, didapatkan bahwa sebelum dilakukan

pendidikan kesehatan berada pada kategori pengetahuan baik sebanyak 60 (70.6%), dan setelah diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar dalam kategori pengetahuan baik, yaitu sebanyak 55 (64.7%).

Tabel 4

Distribusi Frekuensi *Pretest* dan *Posttest Self Efficacy*

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1.	<i>Pretest</i>		
	Positif	71	85.5
	Negatif	14	16.5
2.	<i>Posttest</i>		
	Positif	66	77.6
	Negatif	19	22.4
Total		85	100

Berdasarkan hasil tabel 4 di atas diketahui bahwa dari 85 responden, didapatkan bahwa sebelum dilakukan pendidikan kesehatan berada pada kategori *self efficacy* positif sebanyak 71 (85.5%), dan setelah diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar dalam kategori *self efficacy* positif, yaitu sebanyak 66 (77.6%).

Tabel 5

Analisa Bivariat

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pengetahuan PreTest	5.31	8	1.718	.186
	Pengetahuan PostTest	6.05	8	.738	.080
Pair 1	Self Efficacy PreTest	20.46	8	1.849	.201
	Self Efficacy PostTest	22.45	8	2.281	.247

Berdasarkan hasil tabel 5 diatas diketahui pengetahuan mengalami peningkatan nilai mean menjadi 6.05, dan untuk *self efficacy* meningkat menjadi 22.45.

Hasil uji multivariate didapatkan nilai *p value* 0.000 yang berarti bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan *pre hospital* stroke terhadap pengetahuan dan *self efficacy* masyarakat.

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Dan *Self Efficacy Pre Hospital Stroke*

Aspek yang dapat mempengaruhi *Self-efficacy* ialah pengetahuan seseorang. Pengetahuan yang rendah dapat mempengaruhi rasa percaya diri.

Tindakan untuk meningkatkan pengetahuan dengan pendidikan kesehatan sangat diperlukan dengan deteksi dini indikasi stroke, metode transportasi, pemantauan keadaan penderita, tingkat kesadaran serta yang lainnya. Masyarakat yang mempunyai aspek resiko stroke wajib mempunyai pemahaman penanganan pre-hospital stroke sehingga diharapkan mempunyai *Self-efficacy* tinggi serta mampu melaksanakan penanganan prehospital stroke.⁸

Penanganan *detection* ataupun prediksi dini peristiwa stroke salah satunya dengan memanfaatkan *Cincinnati Pre-hospital Stroke Scale / CPSS*. CPSS ialah sistem yang digunakan untuk mendiagnosi stroke. Sistem ini menguji terhadap adanya tiga ciri untuk menemukan kondisi abnormal pada penderita yang menunjukkan jika seorang tersebut menderita stroke. Didalam skala CPSS terdapat positif facedroop, disartria, ataupun ekstremitas atas mengalami kelemahan dianggap sebagai tanda serta gejala stroke. Bila tiga tes tersebut salah satunya menghasilkan kondisi yang abnormal, maka seseorang diduga terkena serangan stroke.⁹

Pendeteksian dini juga dapat memanfaatkan cara *FAST (Facial movement, Arm movement, Speech, Time)*. Berikutnya dengan resusitasi stabilitas pada penatalaksanaan awal, serta pengiriman transportasi / ambulans.⁹

Dalam Penelitian ini digunakan Nilai Mean atau Nilai rata-rata untuk mengetahui Distribusi Frekuensi Pengetahuan Dan *Self Efficacy Pre Hospital Stroke* saat *pre test* serta *post test*, untuk mengetahui ada atau tidaknya perubahan pemberian pendidikan kesehatan *pre hospital stroke* terhadap pengetahuan dan *self efficacy* masyarakat, dengan hasil Positif bila nilai T hasil yang didapatkan responden melalui kuesioner $> T$ mean serta hasil Negatif bila nilai T nilai yang didapatkan responden melalui kuesioner $\leq T$ mean.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan yang dimiliki sebagian responden saat sebelum dilakukan pemberian pendidikan kesehatan *pre hospital* stroke dengan jumlah 85 responden menghasilkan 5,31 % serta setelah dilakukan pemberian pendidikan kesehatan *pre-hospital* stroke mengalami peningkatan menjadi 6,05

% setelah dilakukan uji statistik didapatkan hasil nilai sig. (2 tailed) yaitu 0,000. Sedangkan *self efficacy* yang dimiliki sebagian responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan berjumlah 20,46 % serta setelah dilakukan pemberian pendidikan kesehatan mengalami peningkatan menjadi 22,45 %. setelah dilakukan uji statistic didapatkan hasil nilai sig. (2 tailed) yaitu 0,000. Hasil *Uji Static* yang dapat disimpulkan adalah adanya Pengaruh Pendidikan Kesehatan *Pre Hospital Stroke* Terhadap Pengetahuan Dan *Self Efficacy* yang bermakna antar *pre test* dan *posttest*.

Hasil Penelitian ini didukung dengan Penelitian Winanda rizki bagus santosa dengan Judul Pengaruh pendidikan kesehatan *pre-hospital stroke* terhadap Pengetahuan dan *self-efficacy* masyarakat dalam melakukan Tindakan pertolongan *pre-hospital stroke*. Desain penelitian yang digunakan merupakan pra eksperiment design dengan tipe *one-group pretest-posttest*. Metode sampling dilakukan menggunakan total sampling. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh pemberian pendidikan kesehatan

terhadap tingkat pengetahuan nilai *p value* 0,0000 ($p < 0,05$).⁴

2. Pengaruh pendidikan kesehatan *pre hospital stroke* terhadap pengetahuan dan *Self - efficacy* masyarakat

Pendidikan kesehatan ialah kegiatan yang dilakukan untuk memberikan informasi yang akurat serta meningkatkan kemampuan dalam melakukan pencegahan stroke. Terdapatnya pengetahuan yang lebih diharapkan bisa mempengaruhi perilaku atau sikap serta menambah upaya responden untuk melaksanakan pencegahan stroke.¹⁰

Berdasarkan analisa peneliti yang telah peneliti lakukan di Wilayah PKM Sindang Barang Kota Bogor, didapatkan adanya peningkatan jumlah nilai rata-rata Pengetahuan *Pre Hospital Stroke* dari keseluruhan responden dengan jumlah nilai Mean 5,31 saat *pre test* menjadi 6,05 saat *post test* dengan jumlah responden sebanyak 85 responden.

Berdasarkan hasil penelitian *pre test* dan *post test* juga berdasarkan teori diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa pemberian Pendidikan Kesehatan merupakan cara yang sangat tepat untuk meningkatkan pencegahan. Disimpulkan bahwa pentingnya

pengaruh Pendidikan Kesehatan *Pre Hospital* Stroke Terhadap Pengetahuan Dan *Self – Efficacy* untuk menambah atau meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pada Masyarakat dalam melakukan Tindakan *Pre Hospital* Stroke.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

- a. Diketahui hasil pengetahuan yang dimiliki sebagian responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan *pre hospital* stroke dengan jumlah 85 responden menghasilkan 5,31 % dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan *pre-hospital* stroke mengalami peningkatan menjadi 6,05 %
- b. Diketahui hasil pengujian *self efficacy* yang dimiliki sebagian responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan berjumlah 20,46 % dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan mengalami peningkatan menjadi 22,45 %.
- c. Diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) 0,000. Maka, Jika $P\ value < 0,05$ Ha diterima yang berarti terdapat Pengaruh Pendidikan Kesehatan *Pre Hospital* Stroke Terhadap

Pengetahuan Dan *Self - Efficacy* Masyarakat

2. Saran

- a. Bagi institusi pendidikan
Diharapkan dapat memberikan bahan referensi dan bahan bacaan mata kuliah keperawatan Gawat Darurat dan pengetahuan tentang *pre hospital* stroke, serta sebagai referensi dalam melaksanakan penelitian lebih lanjut terhadap Pendidikan Kesehatan *Pre Hospital* Stroke terhadap Pengetahuan dan *self efficacy* masyarakat .
- b. Peneliti selanjutnya
Diharapkan dapat dijadikan data dasar bagi peneliti selanjutnya untuk memperkuat penelitian yang akan dilakukan peneliti mengenai Pendidikan Kesehatan *Pre Hospital* Stroke terhadap Pengetahuan dan *self efficacy* masyarakat
- c. Profesi
Diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi profesi keperawatan termasuk dalam pelayanan kesehatan untuk terus meningkatkan dan melaksanakan program-program promosi

kesehatan yang berkaitan dengan
Pre Hospital Stroke.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ellyvon P. Stroke Tempati Urutan Kedua Penyebab Kematian Kenali Faktor Resikonya. Kompas. 2019;
2. Organisation WH. WHO: Stroke, Cerebrovascular accident [Internet]. Stroke. 2011. p. Health Topics: Stroke. Available from: http://www.who.int/topics/cerebrovascular_accident/en/
3. Rahayu LP, . S, Sudrajat DA, Nurdina G, Agustina EN, Antika PT. The Risk Factor of Recurrence Stroke Among Stroke and Transient Ischemic Attack Patients in Indonesia. KnE Life Sci. 2019;
4. Santosa WRB, Trisnain ANS. Pengaruh pendidikan kesehatan pre-hospital stroke terhadap pengetahuan dan self-efficacy masyarakat dalam melakukan tindakan pertolongan pre-hospital stroke. J Gawat Darurat Vol 1 No 1 Juni 2019, Hal 31 - 38 [Internet]. 2019;1(1):31–8. Available from: <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/JGD/article/view/506/302>
5. Setianingsih S, Darwati LE, Prasetya HA. Study Deskriptif Penanganan Pre-Hospital Stroke Life Support Pada Keluarga. J Perawat Indones. 2019;3(1):55.
6. Lianto. Self-Efficacy: A brief literature review. J Manaj Motiv. 2019;15 N0 55-6.
7. Nursalam. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 5. salemba medika; 2020. halaman 174 dari 504 halaman.
8. Fassbender, K. et al. Streamlining Of Prehospital Stroke Management: The Golden Hour. lancet Neurol J. 2013;12:585–96.
9. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabeta; 2016.
10. Bandura A. Cultivate Self-Efficacy for personal and organizational effectiveness. In E. A. Locke (ed), Handbook of principles of organization behavior. (2nd Ed.), (pp.179-200. New York: Wiley; 2009.